

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi dan pesatnya perkembangan teknologi informasi, kebutuhan akan sistem informasi yang efektif dan efisien semakin meningkat. Penggunaan teknologi informasi yang tepat dan terintegrasi menjadi kebutuhan utama di berbagai sektor, termasuk pendidikan. Khususnya dalam bidang akuntansi, sistem informasi yang baik tidak hanya memungkinkan pengolahan data yang cepat dan akurat, tetapi juga berperan penting dalam pengendalian internal. Penggunaan teknologi informasi dalam akuntansi memungkinkan pengelolaan data menjadi lebih terstruktur, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Bidang akuntansi yang penting dan kompleks adalah penggajian. Penghitungan penggajian melibatkan banyak aspek berbeda, mulai dari penghitungan gaji pokok hingga tunjangan dan pemotongan hingga pengajuan pajak. Proses ini memerlukan ketelitian yang tinggi agar tidak terjadi kesalahan yang dapat berdampak negatif baik bagi karyawan maupun organisasi, kesalahan penggajian tidak hanya dapat menyebabkan ketidakpuasan karyawan, tetapi juga masalah hukum dan ketidakpatuhan terhadap peraturan pemerintah.

Menurut Mulyadi (2001), gaji pada umumnya adalah kompensasi atas jasa yang diberikan oleh karyawan yang menempati posisi manajerial, sementara upah adalah pembayaran untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pelaksana (buruh).

Gaji biasanya diberikan secara rutin setiap bulan, sedangkan upah dibayarkan berdasarkan hari kerja, jam kerja, atau jumlah produk yang diproduksi.

Sujarweni (2015:127) berpendapat bahwa penggajian didefinisikan sebagai sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk memberikan upah dan gaji kepada karyawan atas jasa yang mereka berikan. Gaji merupakan sejumlah pembayaran yang diberikan kepada pegawai dengan tugas administrative dan manajemen, yang biasanya ditetapkan secara bulanan.

Pencatatan penggajian juga memerlukan pengendalian internal yang ketat untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur yang telah ditetapkan, dan menjaga integritas data keuangan. Pengendalian internal yang efektif merupakan bagian penting dari manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik. Dalam penggajian, pengendalian internal meminimalkan risiko kesalahan pencatatan dan memastikan bahwa seluruh transaksi dan perhitungan dilakukan sesuai dengan kebijakan dan standar yang berlaku.

Menurut Saraswati (2014), pada dasarnya sistem pengendalian internal adalah kesatuan dari struktur organisasi serta alat-alat yang mendukung untuk melakukan pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan penggunaan harta milik perusahaan serta untuk meminimalkan terjadinya kesalahan, kecurangan dan pengelewengan yang terjadi pada perusahaan agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar untuk mendukung tercapainya tujuan utama perusahaan.

Pengendalian internal berperan penting dalam memastikan keakuratan dan keamanan data yang diproses dalam sistem informasi penggajian. Pengendalian

internal yang baik, seperti pemisah tugas, persetujuan transaksi dan audit rutin dapat membantu meminimalkan risiko penipuan dan kesalahan dalam proses penggajian. Selain itu, pengendalian internal yang efektif memastikan bahwa data yang dihasilkan oleh sistem informasi penggajian dapat diandalkan dan dapat digunakan untuk membuat keputusan bisnis yang tepat.

Di Indonesia, masih banyak organisasi yang menggunakan sistem manual dalam proses penggajian. Sistem manual ini seringkali menimbulkan berbagai macam masalah, seperti kesalahan dalam perhitungan gaji, dan kesulitan dalam pelacakan data karyawan. Masalah-masalah ini tidak hanya menimbulkan ketidakpuasan di kalangan karyawan, tetapi juga mengakibatkan inefisiensi operasional dan meningkatkan resiko kesalahan akuntansi serta akan berpengaruh terhadap pengendalian internal.

SMA Pasundan 5 Bandung merupakan institusi pendidikan di Jawa Barat yang memiliki 32 orang pegawai yang terdiri dari tenaga kependidikan dan tenaga pendidik. Dari jumlah tersebut, 5 orang merupakan tenaga kependidikan yang terdiri dari Kepala Sekolah, Tata Usaha dan Caraka. Di sisi lain, SMA Pasundan 5 Bandung memiliki 27 tenaga pendidik yang semuanya berstatus sebagai guru honorer. Berikut adalah data jumlah pegawai SMA Pasundan 5 Bandung selama 3 tahun terakhir:

Tabel 1. 1 Jumlah Karyawan SMA Pasundan 5 Bandung Tahun 2021-2023

Tahun	Golongan/Jabatan	Jumlah Karyawan (Orang)
2021	PNS DPK	2
	Guru Tetap Yayasan	0
	Guru Tidak Tetap Yayasan	26
TOTAL		28
2022	PNS DPK	2
	Guru Tetap Yayasan	2
	Guru Tidak Tetap Yayasan	24
TOTAL		28
2023	PNS DPK	2
	Guru Tetap Yayasan	2
	Guru Tidak Tetap Yayasan	28
TOTAL		32

Sumber : SMA Pasundan 5 Bandung

Dalam hal penggajian, tenaga kependidikan di SMA Pasundan 5 Bandung menerima upah yang dihitung berdasarkan kehadiran mereka dari pukul 07.00 hingga pukul 16.00 setiap hari kerja. Sedangkan penggajian untuk guru menerapkan sistem yang berbeda, yaitu menggunakan konsep "jam hidup". Dalam sistem ini, guru hanya menerima upah berdasarkan jumlah jam mereka mengajar. Jika seorang guru tidak mengajar pada suatu hari, maka mereka tidak akan mendapatkan gaji untuk hari tersebut. Total gaji yang diterima oleh pegawai dihitung dari gabungan gaji pokok, tunjangan, dan juga insentif lain.

Proses penggajian bulanan untuk pegawai di SMA Pasundan 5 Bandung saat ini dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel*. Meskipun sudah

menggunakan *Microsoft Excel*, proses penggajian di SMA Pasundan 5 Bandung memiliki beberapa permasalahan atau kendala diantaranya:

1. Proses pelaporan belum efektif karena masih menggunakan fungsi rumus dasar yang membutuhkan banyak waktu serta sering terjadi kesalahan dalam proses perhitungan gaji.
2. Lamanya waktu perhitungan gaji disebabkan oleh kerumitan dalam kategori golongan.
3. Tidak adanya *database* karyawan mengakibatkan manajemen sulit dalam menentukan lama waktu bekerja karyawan sebagai bahan pertimbangan kenaikan gaji dan jabatan.
4. Proses perhitungan gaji dan perekapan data berjalan lambat karena masih dilakukan secara manual menggunakan *Microsoft Excel*.
5. Terdapat resiko perhitungan gaji yang diberikan yang akan merugikan atau menguntungkan salah satu pihak. Seringkali beberapa karyawan mengeluhkan bahwa jumlah gaji yang diterima tidak sesuai dengan jumlah jam kerja mereka. Kadang-kadang, gaji mereka bisa kurang atau lebih dari yang seharusnya.

Tabel 1. 2 Data Komponen Gaji Pegawai SMA Pasundan 5 Bandung

No	Komponen Gaji	Jumlah Gaji (Rupiah)
1	Gaji Guru Tetap Yayasan (GTY)	543.240/bulan
2	Honorarium Kegiatan Belajar Mengajar	
	Kepala Sekolah	*diperoleh dari jam maksimal guru mengajar
	Guru	8.500/jam
3	Tunjangan Jabatan	
	a. Kepala Sekolah	750.000/bulan
	b. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	680.000/bulan
	c. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan	562.500/bulan
	d. Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas dan Sarpras	562.500/bulan
4	Gaji Tenaga Administrasi/TU	
	a. Kepala Sekolah	650.000/bulan
	b. Kepala Tata Usaha	700.000/bulan
	c. Bendahara	750.000/bulan
	d. Staff Tata Usaha	500.000/bulan
	e. Caraka	300.000/bulan
5	Tunjangan Wali Kelas	
	a. Kepala Sekolah	250.000/bulan
	b. Koordinator Wali Kelas	200.000/bulan
	c. Wali Kelas	200.000/bulan
6.	Tunjangan Piket	
	a. Kepala Sekolah	250.000/bulan
	b. Koordinator Piket	200.000/bulan
	c. Petugas Piket	60.000/hari

Sumber : Data Penggajian SMA Pasundan 5 Bandung

Dari tabel diatas, sistem informasi penggajian sangat diperlukan karena seringnya terjadi kesalahan dalam perhitungan gaji pegawai akibat banyaknya komponen gaji yang banyak dan tidak tetap diterima setiap bulannya. Dengan berbagai jenis gaji dan tunjangan seperti gaji pokok, tunjangan jabatan serta

insentif lainnya, proses penghitungan manual menggunakan *Microsoft Excel* menjadi sangat rentan terhadap kekeliruan. Kesalahan ini tidak hanya dapat menyebabkan ketidakpuasan di kalangan pegawai, tetapi juga dapat mengganggu kinerja dan administrasi keuangan sekolah. Sehingga, sistem informasi akuntansi penggajian yang terkomputerisasi sangat diperlukan untuk memastikan bahwa semua komponen gaji dihitung dengan akurat dan pegawai menerima hak mereka tepat waktu dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Menurut Laudon & Laudon (2014), "*Automating payroll processes with information systems can significantly reduce human errors, ensure consistency, and improve operational efficiency.*" Ini berarti bahwa dengan menerapkan sistem penggajian yang otomatis, seperti perangkat lunak payroll modern, SMA Pasundan 5 Bandung dapat mengatasi masalah yang ada. Sistem otomatis akan mengintegrasikan data seperti absensi, golongan, dan tunjangan dalam satu platform, mengurangi kemungkinan *human error*, dan memastikan bahwa perhitungan dilakukan secara akurat dan konsisten. Otomatisasi ini juga akan memastikan konsistensi (*ensure consistency*) dalam proses penggajian, yang penting untuk menghindari risiko ketidakadilan atau keuntungan yang tidak semestinya bagi pegawai. Dengan sistem yang terintegrasi, data akan diperbarui secara *real-time*, mengurangi waktu yang diperlukan untuk perhitungan dan meminimalkan risiko kesalahan yang dapat merugikan salah satu pihak.

Kondisi ini menunjukkan perlunya pembaruan sistem penggajian yang lebih otomatis dan terintegrasi untuk meningkatkan akurasi, kecepatan dan keandalan dalam pengelolaan gaji karyawan. Sistem informasi akuntansi penggajian yang

terintegrasi tidak hanya menyediakan solusi untuk mengatasi kompleksitas penggajian, tetapi juga menawarkan berbagai keuntungan strategis bagi institusi pendidikan seperti SMA Pasundan 5 Bandung. Dengan sistem yang terintegrasi, sekolah dapat memonitor dan mengelola proses penggajian secara lebih efektif, meningkatkan efisiensi operasional, dan memastikan transparansi serta akuntabilitas dalam setiap transaksi. Selain itu, sistem penggajian juga dapat memudahkan proses audit dan pelaporan, sehingga memberikan jaminan bahwa semua proses telah dilakukan sesuai dengan aturan dan regulasi yang berlaku.

Berdasarkan masalah yang diidentifikasi, terdapat beberapa aspek yang perlu dirancang dalam proses penggajian di SMA Pasundan 5 Bandung. Seperti merancang sebuah sistem yang dapat secara otomatis melakukan perhitungan gaji berdasarkan data yang sudah ditentukan. Sistem ini diharapkan mampu mengelompokkan karyawan sesuai dengan golongan mereka dan secara otomatis menyesuaikan perhitungan gaji sesuai dengan aturan yang telah ditentukan.

Database yang digunakan harus mencakup data pribadi karyawan, riwayat pekerjaan, absensi, dan kinerja, sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan terkait gaji. Selain itu, sistem ini juga harus mampu mengotomatisasi proses perhitungan dan perekapan data, menggantikan metode manual yang saat ini menggunakan Excel. Dengan adanya sistem ini, diharapkan proses penggajian dapat berjalan lebih cepat dan mengurangi beban kerja staf administrasi. Sistem yang dirancang harus memiliki pengendalian internal yang ketat untuk memastikan bahwa perhitungan gaji dilakukan dengan akurat dan sesuai dengan data jam kerja yang tercatat.

Penerapan sistem informasi akuntansi penggajian yang terintegrasi di SMA Pasundan 5 Bandung diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan. Selain meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan gaji, sistem ini juga akan memperkuat pengendalian internal dan memberikan landasan yang kuat untuk pengelolaan keuangan yang lebih baik. Hal ini pada akhirnya akan mendukung tujuan utama sekolah dalam memberikan pendidikan berkualitas tinggi dengan didukung oleh sistem administrasi yang profesional dan andal.

Penelitian Sebelumnya dilakukan oleh Rida Annurfaida (2020) melalui jurnal yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Berbasis Web pada Laundry Sepatu Sneaklin Bandung”. Penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi penggajian berbasis Web pada Laundry Sepatu Sneaklin Bandung untuk membantu staff administrasi dalam mengolah data pegawai dan data penggajian menjadi lebih efektif dan efisien. Sistem berbasis web lebih mudah untuk dioperasikan karena lebih sederhana dan efisien daripada konvensional yang manual sehingga data mudah hilang dan rusak. Sistem juga mempermudah koperasi untuk mengelola data karyawan mendapatkan informasi laporan gaji dimana saja.

Penelitian juga dilakukan oleh Ardiansyah et al. (2020) dalam jurnal "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Terintegrasi untuk Pengendalian Internal yang Efektif" mengungkapkan bahwa integrasi sistem informasi akuntansi penggajian dapat signifikan meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data karyawan serta penggajian. Mereka menekankan pentingnya sistem yang terintegrasi dengan baik untuk memastikan pengendalian

internal yang ketat, termasuk dalam pemantauan kepatuhan terhadap regulasi dan pengurangan risiko terkait kecurangan. Studi ini memperlihatkan bahwa sistem yang dirancang dengan baik tidak hanya meningkatkan produktivitas tetapi juga memberikan jaminan terhadap keandalan informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan manajerial.

Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang efektif dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional serta kinerja manajerial dalam berbagai konteks organisasi. Keterkaitan antara penelitian yang dilakukan oleh Rida Annurfaida (2020) mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penggajian berbasis web pada Laundry Sepatu Sneaklin Bandung dengan studi Ardiansyah et al. (2020) tentang perancangan sistem informasi akuntansi penggajian terintegrasi dapat dilihat dari perspektif implementasi teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan pengendalian internal. Penelitian Rida Annurfaida menunjukkan bahwa penggunaan sistem berbasis web dalam pengelolaan data penggajian dapat menyederhanakan operasi sehari-hari, meningkatkan aksesibilitas informasi, dan mengurangi risiko kesalahan.

Sementara itu, studi Ardiansyah et al. menekankan pentingnya integrasi sistem untuk memastikan akurasi dan kepatuhan terhadap regulasi, serta pengendalian internal yang kuat untuk mengurangi risiko kecurangan. Kedua penelitian ini menyoroti bahwa pengembangan sistem informasi yang baik tidak hanya memperbaiki proses operasional tetapi juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam manajemen organisasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik lebih banyak untuk melakukan penelitian skripsi yang berjudul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Terintegrasi terhadap Pengendalian Internal (Studi Kasus pada Sekolah Menengah Atas Pasundan 5 Bandung)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka identifikasi masalah yang akan dikaji dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Penggajian yang berjalan pada SMA Pasundan 5 Bandung
2. Bagaimana perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian SMA Pasundan 5 Bandung
3. Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Penggajian dapat mempengaruhi Sistem Pengendalian Internal pada SMA Pasundan 5 Bandung

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk menghindari adanya penyimpangan serta pelebaran pokok masalah, sehingga tujuan dari penelitian ini adalah dapat lebih fokus serta memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan dari penelitian ini tercapai. Maksud dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis permasalahan dan merancang sebuah sistem akuntansi yang terkait dengan penggajian dan pengupahan pada SMA Pasundan 5 Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan pada SMA Pasundan 5 Bandung ini adalah:

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Penggajian karyawan yang berjalan pada SMA Pasundan 5 Bandung
2. Untuk mengetahui rancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian karyawan pada SMA Pasundan 5 Bandung
3. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Internal di SMA Pasundan 5 Bandung

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan untuk meningkatkan praktik dalam merancang Sistem Informasi Akuntansi Persediaan, serta menjadi panduan yang berguna bagi para peneliti selanjutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Organisasi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi koperasi serta sebagai bahan perbaikan dalam mengambil keputusan dalam evaluasi dan perancangan Sistem informasi akuntansi penggajian.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti guna meningkatkan praktik dalam merancang Sistem informasi akuntansi penggajian berbasis web pada suatu organisasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat dikembangkan lebih lanjut.

